

**PENILAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN DALAM ASPEK
LINGKUNGAN DAN SOSIAL PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL
BERDASARKAN LAPORAN BERKELANJUTAN DENGAN
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN GRI STANDARD 300 DAN 400**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Anastasia Belinda Kristijanto

6041801064

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA

No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

***SUSTAINABILITY PERFORMANCE ASSESSMENT IN ENVIRONMENTAL
AND SOCIAL ASPECT OF PT. MEDCO ENERGI INTERNATIONAL BASED
ON SUSTAINABILITY REPORT WITH COMPLETENESS OF GRI
STANDARD DISCLOSURES 300 AND 400***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for bachelor's degree in accounting*

By

Anastasia Belinda Kristijanto

6041801064

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2023

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PENILAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN DALAM ASPEK
LINGKUNGAN DAN SOSIAL PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL
BERDASARKAN LAPORAN BERKELANJUTAN DENGAN
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN GRI STANDARD 300 DAN 400**

Oleh:

Anastasia Belinda Kristijanto

6041801064

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 31 Juli 2023

Ketua Program Studi Akuntansi,

Felisia, S.E., M.Ak.

Pembimbing,

Verawati Suryaputra, S.E., M.M., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Anastasia Belinda Kristijanto
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 18 April 2000
Nomor Pokok : 6041801064
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

**PENILAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN DALAM ASPEK
LINGKUNGAN DAN SOSIAL PT. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL
BERDASARKAN LAPORAN BERKELANJUTAN DENGAN
KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN GRI STANDARD 300 DAN 400**

dengan,

Pembimbing : VERAWATI SURYAPUTRA, S.E., M.M., CA.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar saya tulis sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, surat kabar, makalah, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dengan jelas telah saya unguap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 31 Juli 2023

Pembuat pernyataan :

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.



(Anastasia Belinda Kristijanto)

ABSTRAK

Seperti yang kita ketahui Indonesia mempunyai kekayaan alam yang begitu banyak sehingga banyak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan hasil alam. Dari hal tersebut kita perlu melihat apakah perusahaan memberikan dampak untuk sekitar, bukan hanya mementingkan lini bisnisnya sendiri. Untuk memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingannya, setiap perusahaan membuat Laporan Keberlanjutan yang ditujukan untuk seluruh pemangku kepentingan dan bisa diakses oleh masyarakat. Salah satu perusahaan perminyakan yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah PT. Medco Energi Internasional. Maka dari itu, dalam penelitian ini akan dibahas mengenai bagaimana pelaporan keberlanjutan di bidang lingkungan dan sosial dari perusahaan, akan dicek pula kelengkapan pengungkapan pelaporan GRI Standar 300 dan 400, dan yang terakhir adalah bagaimana kinerja perusahaan dalam meningkatkan mutu dan mengurangi risiko yang berdampak pada Lingkungan dan Sosial.

Dari masalah yang timbul tersebut, akan dilakukan penelitian apakah perusahaan sudah patuh dan mengikuti Standar GRI, dan sebelum diteliti akan dibuat uraian kerangka pemikiran. Di mana, dalam penelitian kali ini adalah yang pertama akan ditentukan dahulu mengenai topik dan judul penelitian, setelah itu akan dilihat masalah apa yang timbul dari fenomena tersebut. Lalu, dari masalah itu akan dikumpulkan data berupa Laporan Keberlanjutan PT. Medco Energi dan GRI standar 300 dan 400 sebagai landasan dasar pelaporannya. Setelah itu dilakukan penelitian dengan cara melihat kelengkapan pelaporan dan kinerja dari perusahaan dan yang akhirnya akan dibuat kesimpulan dan saran.

Dalam penelitian ini, metode yang dipakai adalah metode studi deskriptif yaitu dengan menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data tersebut, sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah kualitatif dengan pendekatan analisis konten, di mana pendekatan ini memahami fenomena tentang apa yang dialami tentang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara tidak langsung terhadap buku, esai, artikel majalah, dan sumber lainnya.

Dari penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah dalam hal pelaporan keberlanjutannya, sudah mencakup keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam sistem manajemen yang berkelanjutannya. Selain itu, medco juga berhasil meraih penghargaan PROPER biru. Lalu, dalam hal kelengkapan pelaporannya, tahun 2021 lebih baik dibandingkan dengan 2020 karena banyak poin yang sudah dilaporkan berdasarkan standar GRI, namun masih terdapat beberapa poin yang belum diungkapkan dalam laporannya. Sementara, untuk kinerja perusahaan, mengalami peningkatan di tahun 2021 karena lebih bervariasi dan banyak. Lalu, perusahaan juga sudah mengupayakan net zero untuk tahun 2021.

Kata kunci: Laporan Keberlanjutan, Global Reporting Initiative (GRI), Lingkungan, Pertambangan Minyak

ABSTRACT

As we know, Indonesia has so much natural wealth that many companies are engaged in mining natural products. From this we need to see whether the company has an impact on the surroundings, not only concerned with its own line of business. Therefore, to gain the trust of its stakeholders, each company makes a Sustainability Report which is intended for all stakeholders and can be accessed by the public. One of the petroleum companies used in this research is PT. Medco Energi Internasional. Therefore, this study will discuss how to report sustainability in the environmental and social fields from companies, will also check the completeness of GRI Standard 300 and 400 reporting disclosures, and finally how the company's performance in improving quality and reducing risks that impact on the environment and Social.

From the problems that arise, research will be carried out whether the company is compliant and following the GRI Standards, and before being examined an outline of the framework will be made. Where, in this research, the topic and title of the research will be determined first, after that it will be seen what problems arise from this phenomenon. Then, data will be collected from this problem in the form of PT. Medco Energi Sustainability Reports and GRI standards 300 and 400 as the basis for reporting. After that, research is carried out by looking at the completeness of the reporting and performance of the company and finally conclusions and suggestions will be made.

In this study, the method used is descriptive study method, namely by analyzing data by describing or describing the data, while the approach used in this research is qualitative with a content analysis approach, where this approach understands the phenomenon of what is experienced about behavior, perceptions, motivations, actions indirectly related to books, essays, magazine articles, and other sources.

From the research conducted, the conclusion that can be drawn is that in terms of sustainability reporting, it already includes safety, health and the environment in its sustainable management system. In addition, medco also won the blue PROPER award. Then, in terms of reporting completeness, 2021 is better than 2020 because many points have been reported based on the GRI standards, but there are still several points that have not been disclosed in the report. Meanwhile, the company's performance will increase in 2021 because it is more varied and numerous. Then, the company has also sought net zero for 2021

Keywords: Sustainability Report, Global Reporting Initiative (GRI), Environment, Oil Mining

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan pemenuhan tugas akhir Program Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang berjudul “Penilaian Kinerja Keberlanjutan Dalam Aspek Lingkungan dan Sosial PT. Medco Energi Internasional berdasarkan Laporan Berkelanjutan dengan Kelengkapan Pengungkapan *GRI Standard* 300 dan 400” dengan baik. Tentunya, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga masih butuh banyak perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu memberikan doa, restu, dan semangat dalam pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat bertahan dan berjuang hingga akhir dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Verawati Suryaputra, S.E., M.M., CA. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan kritik dan saran untuk penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen wali yang selalu memperhatikan penulis dalam memberikan saran yang terbaik terkait pemilihan matakuliah yang akan diambil dan telah memberikan dorongan agar mendapatkan nilai yang bagus.
4. Agatha Vanda, selaku sahabat terbaik penulis yang telah memberikan waktunya untuk menemani penulis dan menjadi sandaran keluh kesah penulis dalam pembuatan skripsi ini.
5. Yohana Christanti selaku sahabat penulis yang telah menemani dan memberikan semangat kepada penulis serta setia menemani penulis dalam lika-liku perkuliahan
6. Allen, Sachi, Neva dan Nico selaku sahabat baik penulis yang telah setia memberikan semangat, canda tawa dan menemani penulis selama menjalani perkuliahan *online*. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala masukan, kritikan, dan dorongan yang diberikan agar penulis dapat menyelesaikan

skripsi dengan baik. Penulis berharap kita akan menjadi teman baik sampai akhir

7. Asep dan Bebe selaku sahabat sekaligus teman baik yang telah memberikan semangat, dorongan dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lulus dengan hasil yang terbaik
8. Seluruh anggota grup PKB yang telah memberikan hiburan dan semangat kepada penulis.
9. Ricana Rindu Indihani selaku sepupu yang terus memberikan semangat, perhatian dan juga dorongan agar penulis cepat lulus. Penulis juga berterima kasih atas teguran dan juga nasihat jika penulis mulai kehilangan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Caca dan Belda selaku sepupu dekat penulis yang selalu menemani penulis untuk *hangout* jika ide penulis mengalami *stuck*.
11. NCT, Aespa, Newjeans dan musisi lain yang telah menciptakan karya lagu yang indah sehingga memberikan semangat dan ide kepada penulis saat proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga final.

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pembangunan Berkelanjutan	8
2.2. <i>Triple Bottom Line</i>	12
2.3. Standar <i>Global Reporting Initiative</i>	12
2.4. Manfaat Pelaporan GRI.....	17
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	19
3.1. Metode Penelitian	19
3.2. Sumber Data	20
3.3. Kerangka Penelitian	20
3.4. Objek Penelitian.....	21
3.5. Unit Penelitian	21
3.6. Sekilas Profil Perusahaan	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Laporan Keberlanjutan PT. Medco Energi Internasional.....	26
4.2. Analisis Kelengkapan Pengungkapan Pelaporan GRI Standard 300 & GRI 400	66

4.3. Analisis Kinerja Lingkungan dan Sosial Perusahaan tahun 2020 – 2021	81
.....	81
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1. Kesimpulan.....	85
5.2. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1.Kerangka Pemikiran	7
Gambar 2.1.Aspek <i>Triple Bottom Line</i>	12
Gambar 3.1.Persebaran Wilayah Operasi Perusahaan	22
Gambar 3.2.Segmen Bisnis MedcoEnergi	24
Gambar 3.3.Grafik Perjalanan MedcoEnergi Menuju Keberlanjutan	25
Gambar 4.1.Grafik Penggunaan Air di Aset Minyak & Gas	28
Gambar 4.2.Alur Pemisahan Limbah Dalam Perusahaan	30
Gambar 4.3.Grafik Limbah Tidak Berbahaya dan Limbah Berbahaya Tahun 2020..	31
Gambar 4.4.Grafik Volume dan Jumlah Kejadian Tumpahan 2020	32
Gambar 4.5.Kinerja Energi 2021.....	36
Gambar 4.6.Tabel Konsumsi Energi dan Sumber Energi 2021	37
Gambar 4.7.Total Luasan Keanekaragaman Hayati yang Ditanam 2021.....	38
Gambar 4.8.Grafik Mengenai Emisi GRK Cakupan 1 2021	40
Gambar 4.9.Grafik Emisi GRK Cakupan 2 2021.....	41
Gambar 4.10.Tabel Penilaian Cakupan 3 2021	42
Gambar 4.11.Peta Jalan 5 Tahun K3LL dan Keselamatan Proses	53
Gambar 4.12.Rincian Data Karyawan Tahun 2019-2021	61
Gambar 4.13.Rincian Webinar MedcoEnergi Tahun 2021	64

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1. Analisis Kelengkapan Pengungkapan GRI Standard 300-304	67
Tabel 4.2. Analisis Kelengkapan Pengungkapan GRI Standard 304-403	68
Tabel 4.3. Analisis Kelengkapan Pengungkapan GRI Standard 403-407	70
Tabel 4.4. Analisis Kelengkapan Pengungkapan GRI Standard 408-416	71
Tabel 4.5. Analisis Kelengkapan Pengungkapan GRI Standard 416-419	72
Tabel 4.6. Rekapitulasi Poin Pengungkapan GRI 300.....	79
Tabel 4.7. Rekapitulasi Poin Pengungkapan GRI 400.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. GRI 302: Energi PT Medco Energi
- Lampiran 2. GRI 305: Emisi PT Medco Energi
- Lampiran 3. GRI 401: Kepegawaian PT Medco Energi
- Lampiran 4. GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara PT Medco Energi
- Lampiran 5. GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 PT Medco Energi
- Lampiran 6. GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 PT Medco Energi
- Lampiran 7. GRI 410: Praktik Keamanan PT Medco Energi
- Lampiran 8. GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia PT Medco Energi
- Lampiran 9. GRI 413: Masyarakat Lokal PT Medco Energi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan kekayaan alamnya, baik itu sumber daya alam dan juga keanekaragaman yang beragam. Hal itu disebabkan karena letak Indonesia sendiri secara geografis yang berada di pertemuan lempeng tektonik yang akan membuat kondisi geologis dan geomorfologis Indonesia menjadi kaya akan mineral dan produk tambangnya salah satu faktornya juga karena wilayah Indonesia yang dikelilingi oleh lautan. Selain itu juga, Indonesia terletak di wilayah tropis sehingga mempunyai keanekaragaman hayati yang beragam. Oleh karena itu, saat ini banyak sekali orang yang sudah mulai *concern* dengan adanya isu pemanasan global dan perubahan iklim yang berdampak buruk bagi lingkungan serta flora fauna yang ada di dalamnya.

Salah satu sumber daya alam yang banyak ada di Indonesia adalah minyak bumi. Disebabkan banyaknya pasokan Minyak Bumi yang dimiliki oleh Indonesia, maka perusahaan yang bergerak di bidang perminyakan melakukan operasi pengeboran minyak bumi yang nantinya akan diolah menjadi BBM. Perusahaan Minyak Dalam Negeri yang terdapat di Indonesia, selain mengolah minyak nya untuk kepentingan dalam Negeri, mereka juga melakukan ekspor minyak untuk keluar negeri untuk memenuhi kebutuhan energi dunia. Namun, ada perusahaan internasional yang melakukan investasi di Indonesia dan mengoperasikan kegiatan pengeboran minyak untuk nantinya akan diolah untuk dalam negeri.

Namun, hal tersebut justru malah menimbulkan efek yang buruk untuk lingkungan karena menghasilkan Emisi GRK yang buruk untuk lingkungan yang dapat berpotensi untuk mengurangi keanekaragaman hayati yang terganggu serta faktor lainnya. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan pemanasan global adalah efek rumah kaca, meningkatnya pembakaran bahan bakar fosil dari kendaraan bermotor, polusi udara dari pabrik industri, penebangan pohon secara

liar sehingga luas hutan berkurang, dan polusi dari peternakan berupa gas metana dari ternak.

Selain dari sisi lingkungan, ada pula dampak sosial yang terjadi akibat dari pertambangan ini. Diharapkan banyak dampak positif yang diberikan oleh perusahaan untuk menyejahterakan masyarakat sekitar dengan membuka lapangan kerja baru untuk mereka, bagaimana perusahaan memperlakukan para pekerjanya juga menjadi topik yang menarik untuk ditelaah lebih lanjut. Bukan hanya itu, dilihat dari para karyawannya apakah mereka sudah mampu untuk menerapkan kesetaraan gender dan mampu untuk menjaga keselamatan karyawan atau tidak. Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan khususnya minyak dapat memiliki dampak sosial yang signifikan pada para karyawan, baik positif maupun negatif. Dilihat dari kesehatan dan keselamatan kerjanya, karyawan perusahaan minyak sering terkena risiko tinggi di tempat kerja, seperti ledakan, kebakaran, atau kecelakaan yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan mereka. Perusahaan minyak harus memastikan bahwa para karyawan mereka dilindungi dari risiko tersebut dengan menyediakan perlengkapan keselamatan dan pelatihan yang diperlukan. Sedangkan, dampak positif yang bisa saja terjadi adalah adanya pengembangan karier yang biasanya disediakan kesempatan bagi karyawan mereka untuk mengembangkan karier mereka melalui pelatihan dan pengembangan. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pengalaman karyawan serta memberi mereka kesempatan untuk naik jabatan. Selain itu juga, seperti yang kita ketahui penghasilan atau gaji yang diterima karyawan perusahaan minyak biasanya mendapatkan penghasilan yang tinggi, karena industri minyak dan gas merupakan industri yang menguntungkan. Hal ini dapat memberi dampak positif pada kondisi ekonomi para karyawan dan keluarga mereka. Semua dampak sosial ini dapat berdampak pada karyawan perusahaan minyak, baik secara positif maupun negatif. Oleh karena itu, perusahaan minyak harus memastikan bahwa mereka memenuhi tanggung jawab sosial mereka terhadap karyawan mereka serta masyarakat dan lingkungan sekitar.

Melihat dari besarnya risiko yang dapat dihadapi oleh perusahaan terhadap keselamatan dan kecelakaan kerja karyawannya terdapat upaya K3. K3 atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah segala upaya yang dilakukan untuk

melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja dalam lingkungan kerja. Tujuan utama dari K3 adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang dapat merugikan karyawan maupun perusahaan. K3 meliputi berbagai aspek, seperti identifikasi bahaya dan risiko di tempat kerja, pengendalian bahaya dan risiko, pengawasan kesehatan karyawan, pelatihan dan pengembangan karyawan, serta perancangan dan pemeliharaan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Dalam implementasinya, K3 dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan mereka. K3 juga diatur oleh undang-undang dan peraturan yang berlaku di negara masing-masing untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan K3 dapat mencakup penerapan prosedur keselamatan, penggunaan peralatan dan perlengkapan pelindung diri, pelatihan dan pengembangan karyawan, dan pemeliharaan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Semua ini dilakukan dengan tujuan utama untuk melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan, serta meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Seperti kejadian yang sudah kita ketahui pada 3 Maret 2023 lalu mengenai Kebakaran Depo Pertamina yang ada di Plumpang, Jakarta Utara pada Jumat malam yang mengalami insiden kebakaran diterima oleh *Command Center* Badan Penanggulangan Kebakaran dan Keselamatan pada Jumat malam (20.11 wib) mengerahkan 52 unit mobil pemadam kebakaran dengan 260 personel, peristiwa itu diketahui telah menyebabkan 17 orang korban tewas dan 50 orang mengalami luka-luka. Namun, sampai saat ini Pertamina belum merilis penyebab mengapa kebakaran tersebut bisa terjadi.

Di lihat dari artikel berita yang tersebar itu, untuk menunjukkan perhatian perusahaan terhadap aspek keberlanjutan dari kegiatan keberlanjutan dari kegiatan operasionalnya, semua perusahaan berlomba-lomba untuk membuat laporan berkelanjutan. Laporan berkelanjutan sendiri ditujukan untuk para *stakeholder*. Selain itu, laporan keberlanjutan juga memungkinkan perusahaan untuk dapat menghadapi risiko dan peluang yang dihadapi oleh perusahaan diluar dari aspek keuangannya saja, namun terdapat aspek lingkungan dan sosial. Di mana, ketiga aspek tersebut di dalam laporan keberlanjutan ini disebut sebagai

konsep *triple bottom line*. Maka dari itu, semua perusahaan khususnya perusahaan dalam industri perminyakan harus memperhatikan apakah kegiatan usaha mereka sudah sesuai dengan aturan dan standar yang sudah ada atau belum. Bukan hanya untuk mencapai profit yang dibutuhkan namun juga harus memperhatikan aspek lingkungan dan masyarakatnya. Khususnya, dalam kegiatan perindustrian yang berhubungan langsung dengan lingkungan dari operasi perusahaannya harus memperhatikan dampak lingkungan yang harus memenuhi kelengkapan dengan standar yang ada.

PT. Medco Energi Internasional merupakan salah satu perusahaan lokal yang bergerak di bidang *Oil & Gas*. Medco mempunyai anak perusahaan yang tersebar di berbagai macam negara. Perusahaan Medco Energi ini selain mempunyai beberapa anak perusahaan, juga mempunyai area penambangan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, khususnya Pulau Jawa dan Sumatera. Dengan banyaknya peta wilayah penyebaran tersebut, maka, perusahaan juga berkontribusi dalam menyumbang Emisi GRK yang buruk untuk lingkungan dan rusaknya keanekaragaman hayati yang ada di sekitar wilayah pertambangan perusahaan.

Salah satu standar yang ditetapkan untuk membuat laporan keberlanjutan adalah GRI (*Global Reporting Initiative*) yang merupakan organisasi non-pemerintah yang mengembangkan dan menyebarluaskan Standar Pelaporan Keberlanjutan Penerimaan global dan menggabungkan partisipasi aktif dari bisnis, akuntansi, investasi, lingkungan, HAM, penelitian dan organisasi tenaga kerja dari seluruh dunia.

Dari tiga topik yang ada di *GRI Standard*, ada satu topik *GRI standard* yang mengatur tentang lingkungan dan sosial, yaitu GRI 300 dan GRI 400. Di dalam topik ini, terdapat beberapa poin yang menjadi acuan penilaian lingkungan dari suatu perusahaan yang dituliskan dalam laporan keberlanjutan mereka untuk mengukur apakah kinerja perusahaan sudah lengkap dengan apa yang harus diungkapkan.

1.2. Rumusan Masalah

Lingkungan dan sosial saat ini menjadi hal yang sangat *crucial* untuk dibahas bagi sebagian besar orang. Dengan menyadari seberapa pentingnya faktor lingkungan dan sosial menjadi hal paling utama yang harus diperhatikan oleh perusahaan, khususnya pada perusahaan yang terkait di bidang pertambangan yaitu PT. Medco Energi. Namun, apakah hal tersebut sudah dilaporkan perusahaan dalam pelaporan keberlanjutannya? Lalu, jika dilihat lebih mendalam terdapat elemen *GRI standard 300* dan *GRI standard 400* yang mengarah ke topik lingkungan dan sosial, apakah perusahaan sudah lengkap dalam pengungkapan pelaporan GRI standar tersebut? Oleh karena itu, dari keseluruhan pelaporannya apa saja dan bagaimana kinerja pengungkapan pelaporan dari tahun 2020-2021?

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaporan keberlanjutan dari PT. Medco Energi di bidang lingkungan dan sosial?
2. Bagaimana kelengkapan pengungkapan pelaporan *GRI Standard 300* dan *GRI Standard 400*?
3. Bagaimana analisis kinerja pengungkapan pelaporan tahun 2020-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan yang diharapkan adalah:

1. Untuk mengetahui pelaporan keberlanjutan dari PT. Medco Energi di bidang lingkungan dan sosial
2. Untuk mengetahui kelengkapan pelaporan *GRI Standard 300* dan *GRI Standard 400*
3. Untuk mengetahui analisis kinerja pengungkapan pelaporan tahun 2020-2021

1.4. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1.4.1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, perusahaan jadi mampu untuk lebih meningkatkan lagi kontribusinya dalam pembangunan berkelanjutan yang ada di sebagian wilayah jangkauan Medco Energi dan juga dengan penelitian ini, perusahaan dapat mengukur apakah langkah yang dilakukan oleh perusahaan sudah tepat dan langkah tersebut efektif untuk masyarakat atau belum.

1.4.2. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, masyarakat dapat mengetahui apa yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat mengatasi masalah sekitar area perusahaan yang terkena dampak lingkungan.

1.4.3. Bagi Pemangku Kepentingan

Dengan adanya penelitian ini, para pemangku kepentingan juga dapat mengetahui dan memantau tindakan apa yang dilakukan perusahaan untuk berkontribusi dalam masyarakat melalui kegiatannya untuk memperbaiki lingkungan. Dan juga para pemangku kepentingan dapat mengetahui seberapa jauh perusahaan mulai *concern* dengan lingkungan di sekitar khususnya faktor-faktor sosial yang masih bermasalah di Indonesia.

1.5. Kerangka Pemikiran

PT. Medco Energi Internasional yang merupakan salah satu perusahaan lokal yang bergerak di bidang *Oil & Gas*. Medco mempunyai anak perusahaan yang tersebar di berbagai macam negara. Alasan peneliti memilih perusahaan ini karena perusahaan ini selain mempunyai banyak anak perusahaan, perusahaan juga mempunyai area penambangan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, khususnya Pulau Jawa dan Sumatra.

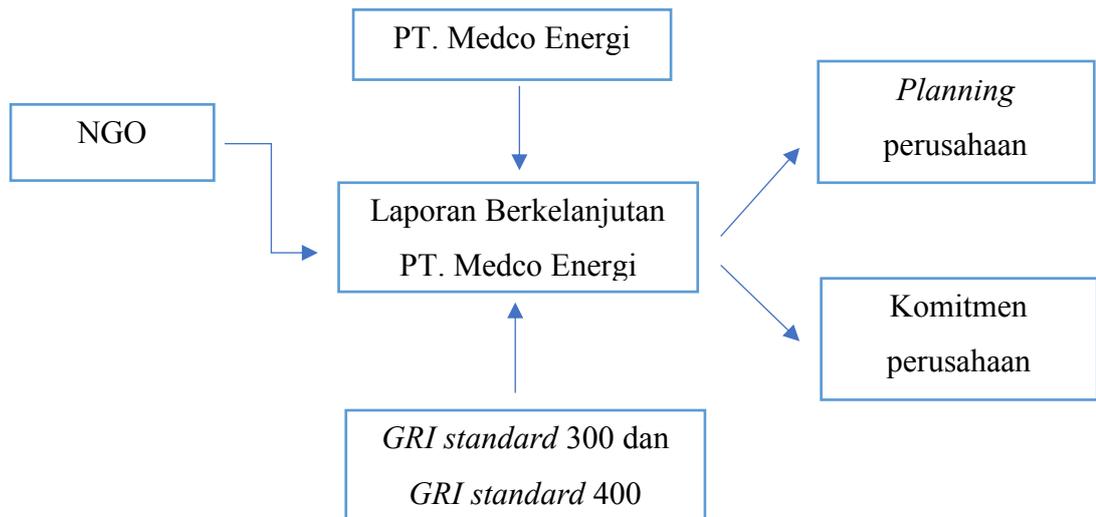
Dengan banyaknya peta wilayah penyebaran tersebut, maka perusahaan juga berkontribusi dalam menyumbang Emisi GRK yang buruk untuk lingkungan dan dapat berdampak buruk bagi lingkungan. Untuk melihat

komitmen dan *planning* perusahaan dalam menanggapi isu keberlanjutan yang ada, maka diperlukan Laporan Keberlanjutan yang dibuat oleh perusahaan. Dengan laporan itu, dapat melihat apa saja tindakan dan mitigasi yang telah dan akan dilakukan oleh perusahaan dalam mengatasi isu-isu tersebut. juga dapat melakukan analisis, apakah perusahaan tersebut sudah patuh dengan standar GRI atau belum.

GRI sendiri adalah salah satu standar yang dibuat untuk membuat laporan keberlanjutan yang dibuat oleh *NGO*. Pedoman ini dikembangkan melalui proses yang melibatkan pemangku kepentingan global dari perwakilan dari bisnis, tenaga kerja, masyarakat sipil, dan pasar keuangan, serta auditor dan pakar di berbagai bidang, dan melalui dialog erat bersama regulator dan lembaga pemerintah di beberapa negara. Terdapat dua kriteria dalam pelaporan ini yaitu opsi Inti dan opsi Komprehensif. Opsi Inti adalah latar belakang yang melandasi pengungkapan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial serta kinerja tata kelola. Dan opsi Komprehensif yang didasarkan pada opsi inti ditambah dengan strategi dan analisis, tata kelola, serta etika integritas organisasi. Terdapat beberapa spesifikasi GRI yang digolongkan menjadi beberapa topik spesifik salah satunya adalah GRI 300 dan GRI 400 yang membahas mengenai topik lingkungan dan sosial.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis kelengkapan isi Laporan keberlanjutan perusahaan berdasarkan Standar GRI 300 dan Standar GRI 400 dibahas pula mengenai program yang dilakukan perusahaan dalam kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan khususnya dalam hal lingkungan dan sosial yang menjadi topik penting yang menjadi *concern* perusahaan.

Dengan menganalisis, dapat diketahui apakah perusahaan telah mematuhi aturan mengenai GRI 300 dan GRI 400 dan mengerti isi dari aturan tersebut. Dengan adanya pengungkapan tersebut dalam laporan keberlanjutan, maka perusahaan tersebut sudah bertanggung jawab dalam kegiatan usahanya dalam pelaporan isu lingkungan dan sosial mengenai emisi dan keanekaragaman hayati serta apa dampaknya bagi masyarakat.



Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran